

Kerajaan Sriwijaya abad 7 dan 8 Masehi tinjauan konsep kekuasaan raja berdasarkan data prasasti dan naskah berita asing

Retno Raswaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156497&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan para ahli selama ini Sriwijaya merupakan sebuah kerajaan Buddha yang menguasai perdagangan laut di wilayah Semenanjung Malaya dan Sumatra. Bila dilihat dari isi prasasti terlihat adanya suatu keunikan karena sebagian besar berisi kutukan yang ditujukan kepada siapa saja yang tidak tunduk kepada penguasa. Kemudian bila dilihat dari daerah sebaran prasasti Sriwijaya abad 7 dan 8 Masehi terlihat adanya suatu kesatuan wilayah yang menunjukkan adanya ciri-ciri geografis tertentu. Kutukan dalam prasasti Sriwijaya dan daerah sebaran prasasti menunjukkan adanya suatu konsep kekuasaan raja yang dijalankan penguasa Sriwijaya dalam menjalankan pemerintahannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini timbul pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut: (1) Konsep kekuasaan apa yang digunakan oleh penguasa Sriwijaya untuk meneguhkan kekuasaannya. (2) Sejauh manakah religi yang berkembang pada saat itu mendukung konsep kekuasaan yang diterapkan raja dalam menerapkan geopolitik kerajaannya dan mempengaruhi sistem pemerintahan dan kewilayahan. (3) Berdasarkan daerah sebaran prasasti, sejauh mana dan seberapa jauh pengaruh kekuasaan raja Sriwijaya di daerah-daerah tersebut. Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah : 1. Menggambarkan konsep kekuasaan yang dilaksanakan oleh penguasa Sriwijaya 2. Menggambarkan geopolitik yang didasarkan pada konsep kekuasaan yang didukung oleh unsur religi yang dilaksanakan oleh penguasa Sriwijaya 3. Menggambarkan luas pengaruh kekuasaan penguasa Sriwijaya berdasarkan temuan-temuan arkeologis masa kerajaan Sriwijaya serta potensi strategis dan ekonomis daerah tersebut.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah : (a) pengumpulan data, (b) deskripsi data, dan (c) interpretasi data. Dalam penelitian ini juga digunakan metode model principle of least coast yang biasa digunakan oleh para ahli geografi untuk menganalisis pola pemukiman masa kini. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa kondisi geografis suatu wilayah terutama daerah tempat ditemukan prasasti guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penguasa Sriwijaya menanamkan pengaruhnya di wilayah tersebut.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah : 1. Konsep kekuasaan yang dijalankan penguasa Sriwijaya pada abad 7 dan 8 Masehi adalah konsep kekuasaan berdasarkan ajaran Buddha. 2. Penguasa Sriwijaya menjalankan geopolitik yang berdasarkan konsep kekuasaan dalam ajaran agama Buddha. Selain sebagai dasar dan politik yang dilaksanakan penguasa Sriwijaya, unsur agama merupakan practise of power atau taktik yang digunakan penguasa dalam melaksanakan politiknya guna mendapatkan tujuan akhir suatu negara, yaitu ekonomi yang juga berarti kemakmuran suatu negara. 3. Berdasarkan daerah sebaran prasasti Sriwijaya abad 7 dan 8 Masehi, diketahui bahwa Sriwijaya menguasai wilayah Jambi, Palembang, pulau

Bangka, dan Lampung. Untuk daerah-daerah lain seperti Thailand, Malaysia, dan Philipina diperkirakan bentuk penanaman kekuasaan Sriwijaya hanya sebatas penanaman pengaruh dalam bentuk peningkatan hubungan diplomatik antar kerajaan, yang sebenarnya berguna untuk menguatkan kharisma dan kedudukan penguasa Sriwijaya sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di wilayah tersebut. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah bersifat sementara. Oleh karena itu penelitian serta pengujian lebih mendalam masih sangat dibutuhkan.